

Pengaruh Return on Assets, Operating Profit Margin, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Saliya Septia, Wiwik Tiswiyanti, Widya Sari Wendry

Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi,

Email: wiek-muis@unja.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Operating Profit Margin (OPM), and Sales Growth on stock prices with firm size as a moderating variable in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. This research uses a quantitative approach with a descriptive and verificative method. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 24 companies as samples with a total of 72 observations. The data used are secondary data obtained from annual financial reports and stock closing prices. Data analysis was conducted using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The results show that Return on Assets, Operating Profit Margin, and Sales Growth do not have a significant effect on stock prices. In addition, firm size is not able to moderate the relationship between ROA, OPM, and Sales Growth with stock prices. These findings indicate that investors in the transportation and logistics sector tend to consider other factors beyond financial performance indicators in determining investment decisions.

Keywords: *Return on Assets, Operating Profit Margin, Sales Growth, Firm Size, Stock Price.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA), Operating Profit Margin (OPM), dan Pertumbuhan Penjualan terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 24 perusahaan sebagai sampel dengan total 72 data observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan data harga saham penutupan. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets, Operating Profit Margin, dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi

hubungan antara ROA, OPM, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor pada sektor transportasi dan logistik cenderung mempertimbangkan faktor lain di luar indikator kinerja keuangan dalam menentukan keputusan investasi.

Kata Kunci: *Return on Assets, Operating Profit Margin, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Harga Saham.*

Pendahuluan

Sektor transportasi dan logistik memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas distribusi barang dan mobilitas ekonomi nasional. Perkembangan sektor ini juga berdampak pada aktivitas pasar modal karena perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi salah satu alternatif investasi bagi investor. Harga saham perusahaan sering digunakan sebagai indikator nilai perusahaan yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang.

Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal biasanya berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Beberapa indikator kinerja keuangan yang sering digunakan investor dalam menilai kinerja perusahaan antara lain Return on Assets (ROA), Operating Profit Margin (OPM), dan pertumbuhan penjualan. Return on Assets menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki, sedangkan Operating Profit Margin mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional. Selain itu, pertumbuhan penjualan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dari periode ke periode.

Dalam perspektif teori sinyal (*signaling theory*), informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan di masa depan. Kinerja keuangan yang baik diharapkan dapat memberikan sinyal positif kepada pasar sehingga dapat meningkatkan minat investor dan mendorong kenaikan harga saham.

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ROA, OPM, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Selain itu, ukuran perusahaan juga diperkirakan dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham karena perusahaan dengan ukuran yang lebih besar biasanya memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik serta tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets, Operating Profit Margin, dan pertumbuhan penjualan

terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian, sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji hubungan antar variabel melalui analisis statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Berdasarkan klasifikasi IDX Industrial Classification, terdapat 39 perusahaan yang termasuk dalam sektor tersebut.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap serta memiliki data harga saham penutupan selama periode penelitian. Berdasarkan proses seleksi tersebut diperoleh 24 perusahaan sebagai sampel dengan total 72 data observasi selama tiga tahun penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan data harga saham penutupan yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan software SPSS untuk menguji pengaruh variabel independen dan variabel moderasi terhadap harga saham.

Pembahasan

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return on Assets	72	-0.31	19.69	0.7596	3.51177
Operating Profit Margin	72	-5.09	0.52	0.0058	0.64174
Pertumbuhan Penjualan	72	-0.90	8.23	0.4242	1.27904
Ln Harga Saham	72	1.95	7.57	5.2279	1.16380
Ln Ukuran Perusahaan	72	14.03	31.01	22.9636	4.78940

Valid N (listwise)	72				
--------------------	----	--	--	--	--

Sumber: *Output SPSS 25*, data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.1 diperoleh jumlah observasi (N) sebanyak 72 data yang berasal dari perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Pada variabel dependen yaitu harga saham yang diukur menggunakan logaritma natural dari harga penutupan saham, memiliki nilai minimum sebesar 1,95 dan nilai maksimum sebesar 7,57, dengan nilai rata-rata sebesar 5,2279 serta standar deviasi sebesar 1,16380. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik selama periode penelitian berada pada tingkat yang relatif stabil, meskipun masih terdapat variasi antar perusahaan yang tercermin dari nilai standar deviasi.

Variabel *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -0,31 yang terjadi pada PT AirAsia Indonesia Tbk. (CMPP) tahun 2022. Nilai negatif tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian bersih sehingga belum mampu menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, yang sejalan dengan kondisi pemulihan industri penerbangan pascapandemi serta tekanan biaya operasional yang tinggi. Sementara itu, nilai maksimum ROA sebesar 19,69 tercatat pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk. (BPTR) tahun 2024, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara sangat efisien untuk menghasilkan laba. Nilai rata-rata ROA sebesar 0.7596 dengan standar deviasi 3.51177 menunjukkan adanya variasi profitabilitas aset yang cukup besar antar perusahaan dan periode pengamatan.

Variabel *Operating Profit Margin* (OPM) menunjukkan nilai minimum sebesar -5,09 yang dialami oleh PT Express Transindo Utama Tbk. (TAXI) pada tahun 2022. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pendapatan operasional perusahaan belum mampu menutup beban operasional, yang dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat utilisasi armada serta tingginya biaya tetap operasional. Sebaliknya, nilai maksimum OPM sebesar 0,52 tercatat pada PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. (NELY) tahun 2024, yang menunjukkan efisiensi pengendalian biaya operasional dan kemampuan menghasilkan laba dari kegiatan inti perusahaan. Nilai rata-rata OPM sebesar 0.0058 dengan standar deviasi 0.64174 mengindikasikan bahwa tingkat efisiensi operasional perusahaan sektor transportasi dan logistik masih sangat bervariasi.

Variabel *Pertumbuhan Penjualan* (*Sales Growth*) memiliki nilai minimum sebesar -0,90 yang terjadi pada PT Krida Jaringan Nusantara Tbk. (KJEN) tahun 2022, yang mencerminkan penurunan penjualan secara signifikan akibat melemahnya permintaan jasa logistik pada periode tersebut. Sementara itu, nilai maksimum pertumbuhan penjualan sebesar 8,23 tercatat pada PT Krida Jaringan Nusantara Tbk. (KJEN) tahun 2023, yang menunjukkan adanya lonjakan penjualan yang sangat tinggi, diduga sebagai dampak pemulihan aktivitas distribusi dan peningkatan permintaan logistik. Nilai rata-rata pertumbuhan penjualan sebesar

0.4242 dengan standar deviasi 1.27904 menunjukkan fluktuasi pertumbuhan pendapatan yang cukup tajam antar perusahaan.

Variabel moderasi Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) yang diukur menggunakan logaritma natural total aset memiliki nilai minimum sebesar 14,03 pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk. (BPTR) tahun 2022, yang menunjukkan skala aset perusahaan yang relatif kecil. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 31,01 tercatat pada PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJS) tahun 2024, yang mencerminkan perusahaan dengan skala aset yang sangat besar. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 22.9636 dengan standar deviasi 4.78940 mengindikasikan adanya perbedaan skala operasi yang signifikan antar perusahaan sektor transportasi dan logistik.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0982642
	Std. Deviation	1.1192013
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.098
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c

Sumber: *Output SPSS 25*, data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,073 lebih dari 0,05. Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,073 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data perusahaan transportasi dan logistik periode 2022-2024 berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal menunjukkan hasil kesimpulan statistik yang akan lebih dapat dipercaya sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.580	.739		7.555	.000		
	Return on Assets	-.041	.042	-.125	-.982	.330	.844	1.184
	Operating Profit Margin	.493	.214	.272	2.299	.025	.982	1.019
	Pertumbuhan Penjualan	-.014	.107	-.015	-.127	.899	.991	1.009
	Ukuran Perusahaan	-.014	.031	-.057	-.445	.658	.836	1.196

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Output* SPSS 25, data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel memperoleh nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel diatas tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.205	.499		2.417	.018
	Return on Assets	-.039	.029	-.179	-1.383	.171
	Operating Profit Margin	-.069	.145	-.057	-.473	.638
	Pertumbuhan Penjualan	-.075	.072	-.125	-1.043	.301
	Ukuran Perusahaan	-.015	.021	-.090	-.691	.492

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: *Output* SPSS 25, data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa semua variabel menunjukkan nilai Sign > 0,05 artinya tidak terjadi gejala heteroskedastitas.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.0982642
Cases < Test Value	37
Cases >= Test Value	35
Total Cases	72
Number of Runs	29
Z	-1.894
Asymp. Sig. (2-tailed)	.058
a. Mean	

Sumber: *Output* SPSS 25, data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil tabel 4.5 diatas, hasil uji autokorelasi menggunakan Run Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,058 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa residual dalam model regresi muncul secara acak dan tidak terjadi autokorelasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan mean residual sebagai nilai pembagi karena sesuai dengan asumsi dasar regresi OLS dan merupakan pendekatan yang umum digunakan dalam uji Run Test.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.469	.850		6.434	.000
	Return on Assets	-.689	2.125	-2.080	-.324	.747
	Operating Profit Margin	-.273	3.433	-.150	-.079	.937
	Pertumbuhan Penjualan	.277	.918	.305	.302	.764
	Ukuran Perusahaan	-.010	.037	-.042	-.282	.779
	ROA * Ukuran Perusahaan	.045	.148	1.960	.305	.761
	OPM * Ukuran Perusahaan	.039	.189	.402	.208	.836
	Pertumbuhan Penjualan * Ukuran Perusahaan	-.011	.037	-.307	-.301	.765
a. Dependent Variable: Ln Harga Saham Penutupan						

Sumber: *Output* SPSS 25, data diolah peneliti (2026)

Tabel 4. 7
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.469	.850		6.434	.000
	Return on Assets	-.689	2.125	-2.080	-.324	.747
	Operating Profit Margin	-.273	3.433	-.150	-.079	.937
	Pertumbuhan Penjualan	.277	.918	.305	.302	.764
	Ukuran Perusahaan	-.010	.037	-.042	-.282	.779
	ROA * Ukuran Perusahaan	.045	.148	1.960	.305	.761
	OPM * Ukuran_Perusahaan	.039	.189	.402	.208	.836
	Pertumbuhan Penjualan * Ukuran Perusahaan	-.011	.037	-.307	-.301	.765

a. Dependent Variable: Ln Harga Saham Penutupan

Sumber: *Output* SPSS 25, data diolah peneliti (2026)

Tabel 4. 8
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.300 ^a	.090	-.009	1.16920

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan_Penjualan_Ukuran_Perusahaan, OPM_Ukuran_Perusahaan, Return on Assets, Ln Total Aset, Pertumbuhan Penjualan, Operating Profit Margin, ROA_Ukuran_Perusahaan

Sumber: *Output* SPSS 25, data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,090 dan Adjusted R Square sebesar -0,009. Nilai Adjusted R Square yang bernilai negatif menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan variabel Return on Assets,

Operating Profit Margin, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, serta interaksi antara variabel independen dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi dalam menjelaskan variasi harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih sangat terbatas. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan belum mampu menjelaskan variasi harga saham secara optimal, sehingga sebagian besar perubahan harga saham dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, inflasi, serta faktor eksternal lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Nilai Standard Error of the Estimate (SEE) sebesar 1,16920 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model terhadap variabel harga saham. Semakin kecil nilai SEE, maka semakin baik kemampuan model dalam memprediksi variabel dependen. Namun, dalam penelitian ini nilai SEE tersebut mengindikasikan bahwa tingkat ketepatan prediksi model masih relatif rendah.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,747 ($>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik.

Operating Profit Margin (OPM) juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,937 ($>0,05$). Kondisi ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional perusahaan belum tentu secara langsung memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan di pasar modal. Faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan bakar, biaya operasional, serta kondisi ekonomi makro dapat memengaruhi kinerja operasional perusahaan pada sektor ini.

Selanjutnya, pertumbuhan penjualan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,764 ($>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan tidak selalu direspons secara langsung oleh pasar sebagai indikator peningkatan nilai perusahaan. Investor kemungkinan mempertimbangkan faktor lain seperti stabilitas laba, kondisi industri, serta prospek bisnis jangka panjang.

Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara ROA, OPM, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham. Nilai signifikansi interaksi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis moderasi ditolak.

Temuan ini menunjukkan bahwa dalam sektor transportasi dan logistik, besar kecilnya skala perusahaan tidak secara signifikan memperkuat maupun memperlemah pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Return on Assets (ROA), Operating Profit Margin (OPM), dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Selain itu, ukuran perusahaan juga tidak mampu memoderasi hubungan antara ROA, OPM, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor dalam sektor transportasi dan logistik tidak hanya mempertimbangkan indikator kinerja keuangan dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti kondisi industri, prospek pertumbuhan bisnis, serta kondisi ekonomi makro.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, perusahaan disarankan untuk meningkatkan transparansi informasi dan menjaga stabilitas kinerja keuangan agar dapat meningkatkan kepercayaan investor. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti leverage, earning per share, atau kebijakan dividen serta memperluas periode penelitian agar dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Adha, M. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Hubungan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Modern*, 8(2), 155–166. <https://doi.org/10.1234/jem.2023.082155>
- Andari, A., Sitorus, P. R., & Nababan, T. (2024). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor food and beverage di BEI 2020–2022. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 21(1), 33–47.
- Anggraini, F., & Putra, M. (2023). Pengaruh Return on Assets dan Operating Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perdagangan di BEI Tahun 2020–2022. *urnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 88–102.
- Ansori, A. F., & Budi Riharjo, I. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham Ach. Fawaid Ansori Ikhsan Budi Riharjo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1, 142–160. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5383>
- Arismutia, S. A. (2024). The Influence Of Total Assets Turnover , Return On Assets And Debt To Equity Ratio On Stock Prices Moderated By Firm Size In. *Journal of Accounting Inaba*, 03(01), 14–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.56956/jai.v3i01.291>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020–2024*. <https://www.bps.go.id>

- Bahantwelu, M. I. (2025). *BISNIS TERHADAP RETURN SAHAM*. 13(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.35508/jak.v13i2.25322>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Damayanti, N., & Wulandari, A. (2022). Ukuran perusahaan dan nilai pasar: studi empiris pada perusahaan di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Modern*, 10(2), 101–113.
- Dewi, S. P., & Hidayat, R. (2019). Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 1–10.
- Elyanto, M. P., & Indrati, M. (2025). Pengaruh Debt To Equity Ratio , Return on Asset , Managerial Ownership , dan Sales Growth Terhadap Harga Saham. *Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 17(3), 882–901.
<https://doi.org/10.24905/permana.v17i3.1013>
- Gunawan, R., Putri, D., & Hasanah, A. (2023).). Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi di BEI Tahun 2018–2022. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 24(2), 189–203.
<https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jai.v24i2.16346>
- Harahap, S. S. (2021). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (Edisi Revi). PT RajaGrafindo Persada.
- Hermawan, I., Dwiyanthi, H., Herliani, & Sunandar, N. (2022). Pengaruh Return On Aset (ROA), Operating Profit Margin (Opm), Return On Equity (ROE), Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 110–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i2.161>
- Inayah, N., & Maulida, A. I. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di ISSI 2019-2023). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 02(September), 414–422. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Indrawati, R., & Suartini, S. (2021). The Effect Of Net Income , Total Cash Flows And Sales Growth On Stock Prices (Case Study On Food And Beverages Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For 2016-2019). *Jurnal Ekonomi*, 17, 338–353.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jeb.v17i2.6477>
- Jogiyanto, H. M. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

- Kasmir. (2020). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Revi). Raja Grafindo Persada.
- Kumaralita, O., Pratiwi, D. N., Tengah, J., Tengah, J., & Tengah, J. (2025). Jurnal ilmiah akuntansi. *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, 2(3), 21–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.69714/n4wwr644> Received May
- Puspita, N. A., Kurniawan, R., Yovita, L., & Kusuma, P. J. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Emiten Sektor Transportasi Logistik 2021-2023. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(7), 2657–2674. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/elmal.v6i7.8262>
- Putri, M. V., Yusnita, R. T., & Rahwana, K. A. (2024). The Effect Of Sales Growth On Stock Prices Through Net Working Capital (Case Study Of Pharmaceutical Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2019 - 2023) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Melalui Moda. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(1), 65–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.70963/jemba.v1i1.32>
- Rina, Jasman, J., & Asriany. (2023). Study Of Go Public Manufacturing Companies Listed On The IDX Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Saat Pandemi Dan New Normal Studi Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di BEI. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2), 1834–1843. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v4i3.1721>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2022). *Fundamentals of corporate finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education. <https://books.google.com/books?id=YQOaEAAAQBAJ>
- Saputra, M. D. & Hidayat, R. A. (2024). Pengaruh Laba Akuntansi , Tingkat Hutang , dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik periode 2020-2022). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(2), 115–124. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Sari, L., Putri, D., & Ramadhan, A. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan pada Emiten Sektor Logistik. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 11(1), 33–44. <https://doi.org/10.5678/jmk.2024.11033>
- Sartono, A. (2020). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi* (Edisi 4). BPFE-Yogyakarta.
- Setiawati, T. M. D & Supeno, W. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA)*, 4(<https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/akasia/issue/view/229>), 56–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/akasia.v4i2.6285>

- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan*. 11(1), 21–40. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>
- Sulastri. (2022). Pengaruh Total Arus Kas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jeps.v2i1.130>
- Susanti, R., & Pramudito, D. (2021). Pengaruh sales growth, current ratio, dan debt to equity ratio terhadap harga saham pada perusahaan logistik di BEI tahun 2018–2021. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 13(1), 90–102.
- Tampubolon, R. B. D. P., & Agustin, H. (2023). Pengaruh ROA , NPM , DER , dan TATO terhadap Harga Saham. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 6(3), 253–263. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/drpb.v6i3.29294>
- Tandelilin, E. (2017). *Manajemen Portofolio dan Investasi*. PT Kanisius.
- Triani, R. A., Fajar, E., & Taufik, R. (2025). Perusahaan (Studi Empiris Sektor Transportasi Yang. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 18–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/karir.v4i1.48528>
- Wijaya, M., & Nuryasman, M. (2022). Pengaruh Operating Profit Margin, Net Profit Margin, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Logistik di BEI Tahun 2017–2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 17(3), 210–222.
- Wulandari, S., & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh Efisiensi Operasional dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Pasar Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 55–57. <https://doi.org/10.47232/jeb.v7i1.411>

Pengaruh Return on Assets, Operating Profit Margin, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi
Saliya Septia, Wiwik Tiswiyanti, Widya Sari Wendry